

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dekriptif. Penelitian kualitatif adalah proses eskplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setiap partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial, memberikan iterpretasi teradap suatu data, kemudian membuat laporan dalam struktur yang fleksibel (creswell : 2009) Sedangkan menurut Auerbach dan Silverstein yang dikutip oleh Sugiyono (2017:3) penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil *interview* dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan penelitian kulitatatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Obyek dalam metode peneltian kualitatif adalah obyek yang alamiah, merupakan obyek yang apa adanya dan tidak dimanipulasi. Penelitian kualitatif memiliki yang membedakan penelitia ini dengan penelitian lain, salah satunya adalah menjadikan manusia sebaga instrumen penelitian. (Sugiyono, 2017)

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Di mana studi kasus merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mempelajari dan memahami bagaimana objek dari suatu penelitian yang diteliti.

3.2 Penentuan Unit Analisis Data

Unit analisis data merupakan entitas dari apa yang akan dijadikan objek unit penelitian dalam studi, atau entitas yang dipelajari secara keseluruhan. Unit analisis data dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Maka dalam penggunaannya, unit analisis data ini dijadikan fokus terhadap apa yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, unit analisis data yang akan dijadikan fokus adalah Serikat Buruh yang terdapat di Kota Tasikmalaya, buruh pabrik, buruh industri, dan Dinas Tenaga Kerja Kota Tasikmalaya sebagai pihak pemerintahan daerah.

3.3 Penentuan Informan

Dalam pengambilan informan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang bertujuan (*purposive sampling*) untuk memilih informan yang dirasa mengetahui mengenai data yang diperlukan sehingga data yang diperlukan sehingga data yang diperlukan dapat didapatkan dengan lebih detail. Adapun selain *purposive sampling*, penelitian ini juga akan menggunakan teknik *snowball sampling* dikarenakan terbatasnya akses informasi yang dimiliki oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

Informan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah informan yang mengetahui dan memahami persoalan yang akan diteliti, dan atau informan yang memiliki kaitan terkait persoalan yang Tengah diteliti.

Adapun data daripada informan termaksud adalah sebagai berikut ;

| No. | Unsur | Informan | Nama | Sumber Data | Data yang Diperoleh |
|-----|-----------------|------------------------------------|------------------|-------------|--|
| 1. | Pemerintah | Staff Hubungan Industrial | Dedi | Primer | Peneliti ingin mengetahui informasi tentang komunikasi antara pemerintah dan serikat buruh seta fasilitas pendukung ketenagakerjaan yang diberikan oleh pemerintah |
| 2. | | | Adam | | Peneliti ingin mengetahui peran dan serikat buruh dalam pandangan Dinas secara objektif, dan bagaimana komunikasi yang dibangun oleh serikat buruh dengan Pemerintahan |
| 3. | Pelaku Industri | Serikat Buruh Seluruh Indonesia 92 | Ade Fariz | | Peneliti ingin mengetahui lebih jauh program, arah gerak, dan eksistensi serikat buruh di Kota Tasikmalaya. |
| 4. | | FIKEP SBSI | Getih Yudhistira | | Peneliti ingin mengetahui lebih jauh program, |

| | | | | | |
|----|--|------------------------|------------------|----------|--|
| | | | | | arah gerak, dan eksistensi serikat buruh di Kota Tasikmalaya. |
| 5. | | KSPSI dan Partai Buruh | Yuhendra Effendi | | Peneliti ingin mengetahui lebih jauh program, arah gerak, dan eksistensi serikat buruh di Kota Tasikmalaya. Dan bagaimana entitas partai buruh sebagai bentuk dari perjuangan para buruh |
| 6. | | Buruh Serikat | Doni | Sekunder | Peneliti ingin mengetahui bagaimana serikat buruh memberikan manfaat dan berpern terhadap anggotanya. |
| 7. | | | Eros | | Peneliti ingin mengetahui bagaimana serikat buruh memberikan manfaat dan berpern terhadap anggotanya. |
| 8. | | Buruh non Serikat | Lusi | | Peneliti ingin mengetahui bagaimana peran serikat buruh dalam pandangan buruh no-serikat buruh. |
| 9. | | | Ajriyan | | Peneliti ingin mengetahui bagaimana peran serikat buruh dalam pandangan |

| | | | | | |
|-----|--|--|-------|--|--|
| | | | | | buruh no-serikat buruh. |
| 10. | | | Salsa | | Peneliti ingi mengetahui bagaimana peran serikat buruh dalam pandangan buruh no-serikat buruh. |

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Soegiyono (2016) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Maka Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ;

3.3.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati objek langsung di lapangan dengan cara melihat, merekam, menghitung mengukur serta mencatat kejadian-kejadian yang ada di lapangan.

3.3.2 *In Depth Interview* (Wawancara mendalam)

Esterberg dalam Soegiyono (2017) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilaksanakan dengan metode tanya jawab, dengan peneliti melontarkan pertanyaan kepada informan lalu informan sebagai pemilik informasi menjawab pertanyaan dari peneliti.

3.3.3 Dokumentasi

pmenghimpun dokumen berupa tulisan atau gambar yang berhubungan dengan penelitian. Misalnya catatan peristiwa, peraturan, kebijakan, dan risalah. (Soegiyono : 2017)

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. (Sugiyono, 2017:131)

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017) menyatakan bahwa Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut ;

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Secara singkat mereduksi data merupakan kegiatan filtrasi data yang sudah didapatkan oleh peneliti di lapangan, mengingat banyaknya data yang didapatkan oleh peneliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting

dicari tema dan pokoknya guna mendapatkan data yang lebih jelas, komprehensif, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data selanjutnya apabila memang dibutuhkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan menarik kesimpulan sehingga peneliti dapat merencanakan Langkah penelitian selanjutnya.

3. *Conclusion drawing/verification* (Menarik Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan atau verifikasi, Dimana peneliti mengemukakan kesimpulan di awal yang masih bersifat sementara, dan masih bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti yang valid. Sebaliknya apabila kesimpulan yang dikemukakan pada waktu awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan di awal merupakan kesimpulan yang kredibel.

4. Validitas Data

Menggunakan Teknik triangulasi sumber untuk memvalidasi data dalam penelitian ini. Prosedur ini menguji realitas informasi yang diperoleh melalui berbagai waktu dan alat-alat dalam eksplorasi yang obyektif.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Kota Tasikmalaya.

3.6.2 Jadwal Penelitian

| Kegiatan | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober |
|---|-----|------|------|---------|-----------|---------|
| Membuat Surat Perizinan | | | | | | |
| Megidentifikasi dan merumuskan masalah | | | | | | |
| Mengumpulkan iteratur | | | | | | |
| Membuat daftar pertanyaan dan menentukan informan | | | | | | |
| Wawancara | | | | | | |
| Melakukan Analisis data | | | | | | |
| Melakukan validasi data | | | | | | |
| Menyusun hasil penelitian | | | | | | |
| Menuliskan naskah hasil penelitian | | | | | | |
| Laporan penelitian selesai | | | | | | |